

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas guru, sumber belajar, serta sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di suatu sekolah. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik perlu adanya sarana dan prasarana untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satu contoh inovasi dalam pembelajaran adalah dengan pengembangan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa menjadi berkesan dalam menerima pembelajaran dengan baik.

Media adalah alat yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Media ini dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dan juga dapat melahirkan respon baik dari siswa. Dengan memanfaatkan media, guru dapat membuat pembelajaran siswa lebih menarik. Menurut Kochhar (2008) alat peraga dapat memperkuat pembelajaran antara lain: (1) Membantu siswa mengenal pembelajaran secara langsung, (2) Membuat lebih nyata, jelas, menarik, seperti hidup, (3) Membantu memaksimalkan waktu dan tempat, (4) mengembangkan kepekaan hubungan sebab akibat, (5) Membantu guru mengembangkan bahan pembelajarannya, (6) membantu pembelajaran, (7) Menambah kesenangan dan minat belajar.

Dalam proses pembelajaran biologi di sekolah alat peraga dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi mengenai pelajaran biologi yang disampaikan oleh guru. Alat peraga merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami teori yang diajarkan. Dalam pembelajaran, khususnya proses peredaran darah manusia alat peraga merupakan salah satu penunjang dalam aktifitas belajar peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Abdullah (2011), proses pembelajaran tidak mungkin terwujud dengan baik jika guru dan siswa tidak didukung oleh media yang sesuai, dimana media pembelajaran adalah alat. Dengan adanya alat peraga sebagai penunjang pembelajaran, akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan jika melihat langsung atau secara nyata melalui penggunaan alat peraga. Alat peraga memiliki peran penting dalam pembelajaran, dari ketidakjelasan materi akan terbantu dengan menggunakan alat peraga.

Pada dasarnya peserta didik belajar melalui benda atau objek yang dapat dilihat atau diraba sebagai perantara atau visualisasinya untuk memahami konsep abstrak. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran sesuai dengan pendapat Dale (dalam Arsyad 2009:10) yang terkenal dengan kerucut (*cone of experience*) bahwa pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh melalui indera lihat (mata), 13% melalui indera dengar (telinga), dan selebihnya melalui indera lain". Sebagaimana dikemukakan oleh Widiatmoko (2012) menyebutkan bahwa, pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara

mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda hal ini dapat dilihat dari nilai dan prestasi peserta didik. Dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah bahwa media sistem peredaran darah belum ada, guru menjelaskan materi sistem peredaran darah manusia menggunakan buku teks. Hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Telaga diketahui bahwa disekolah tersebut dalam materi sistem peredaran darah manusia sebagian besar siswa kurang memahami proses peredaran darah di jantung, pembelajaran lebih banyak menggunakan media power point, ceramah dan buku teks dari pada menggunakan alat peraga. Dalam materi system peredaran darah sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang rendah dan mengalami kesulitan dalam mempelajarinya terutama pada konsep peredaran darah yang terjadi di jantung. Pada materi system peredaran belum ada alat peraga khusus jantung, di materi sistem peredaran darah manusia ini guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat ilustrasi bagaimana darah mengalir dari jantung ke seluruh tubuh melalui selang inpus yang dibuat oleh siswa sebagai nilai kerja kelompok akan tetapi alat peraga tersebut tidak bersifat tahan lama, setelah selesai membuat alat peraga tersebut mereka membuangnya karena bahannya tidak bersifat tahan lama dan kuat. Alat peraga disekolah tersebut lebih banyak alat peraga yang dibeli sedangkan alat peraga yang dikembangkan belum ada.

Berdasarkan latar belakang maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Jantung Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat peraga jantung yang masih kurang dan belum dikembangkan dalam proses pembelajaran
2. Pemahaman siswa yang masih kurang terhadap suatu konsep peredaran darah di jantung yang diajarkan
3. Penggunaan metode ceramah dan buku teks yang lebih dominan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengembangan media pembelajaran alat peraga jantung pada materi sistem peredaran darah manusia.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk pengembangan media pembelajaran dengan alat peraga jantung pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru dan juga peneliti.

1. Bagi Peserta Didik

- a. Memudahkan siswa dalam memahami materi sistem peredaran darah manusia yang di ajarkan melalui produk alat peraga jantung yang akan di hasilkan.
 - b. Meningkatkan kinerja ilmiah dan penguasaan konsep melalui alat peraga jantung
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam dalam proses pembelajaran menyampaikan materi sistem peredaran darah manusia yang akan diajarkan.
 - b. Dapat memperluas cakupan materi pelajaran, mempermudah capaian tujuan pembelajaran
3. Bagi Peneliti
 - a. Mengetahui pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk menghasilkan Produk berupa alat peraga jantung
 - b. Sebagai modal awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan alat peraga pada materi lainnya.